

Menurut pendapat ulama, anak yang ditinggal oleh ayahnya meninggal dunia ketika menginjak usia sebelum baligh adalah anak yatim, sedangkan yang ditinggal ibunya ketika belum usia baligh merupakan anak piatu. Sedangkan yatim piatu adalah anak yang ditinggal meninggal dunia oleh ibu dan ayahnya ketika usia belum baligh.

Anak yatim, didalam masyarakat biasanya dipandang sebelah mata oleh masyarakat, perhatiannya dan kasih sayang yang kurang dari orang tua menyebabkan mereka lebih sering *minder* dari lingkungan bermain. Ketidakpercayaan diri tersebut muncul karena sikap penghargaan diri yang kurang pada anak terhadap dirinya sendiri.

Penghargaan yang ia berikan terhadap keberartian dirinya, individu yang memiliki *self- esteem* positif akan menerima dan menghargai dirinya sendiri sebagaimana adanya serta tidak cepat- cepat menyalahkan dirinya atas kekurangan atau ketidaksempurnaan dirinya. Ia selalu merasa puas dan bangga akan hasil karyanya sendiri dan selalu percaya diri dalam menghadapi berbagai rintangan. Namun sebaliknya dengan individu yang memiliki *self- esteem* negatif akan merasa bahwa dirinya tidak berguna, tidak berharga, dan cenderung lebih banyak menyalahkan dirinya sendiri atas ketidak sempurnaan.

Suatu penilaian, perkiraan, mengenai pantas diri (*Self- Worth*) misalnya saya pernah, saya agak pandai dan lain sebagainya. *Self Esteem* menurut Cooper

Berdasarkan teori Abraham diatas, adanya kebutuhan harga diri dalam susunan teori motivasi diatas merupakan jenjang sebelum pencapaian pada pengaktualisasian diri. Ketika seseorang dapat memperoleh kepuasan kebutuhan dengan jenjang yang lebih tinggi namun merasa ada ketidak puasan dalam pencapaian dari jenjang dibawahnya, maka seseorang tersebut akan tetap turun dan kembali kejenjang tersebut kemudian berusaha mencapai tingkat kepuasan sesuai yang dikehendaki.

Kebutuhan penghargaan diri yang tidak terpuaskan disebabkan karena adanya kebutuhan cinta dan kasih yang tidak terpuaskan. Oleh karena itu perlu adanya bantuan pengembangan pikiran positif untuk membantu meningkatkan pemikiran positif pada pencapaian kebutuhannya, sehingga kepercayaan diri dan penghargaan diri pun juga akan meningkat. Pengembangan dan pemikiran positif selain muncul dari motivasi orang lain atau lingkungan juga penting dari motivasi diri sendiri. Motivasi diri sendiri dengan menghilangkan pemikiran negatif dengan merubah pemikiran positif harus adanya proses pelatihan yang lama. Seseorang perlu adanya motivasi dengan dirinya sendiri, setiap manusia akan bertindak sesuai dengan keputusan dirinya sendiri melalui pertimbangan lingkungan dan percakapan atau komunikasi dengan dirinya sendiri. Komunikasi semacam ini dalam istilahnya dikenal dengan *SELF TALK*.

Self Talk adalah salah satu bentuk komunikasi manusia. Ketika manusia tidak berkomunikasi dengan orang lain, maka setidaknya ia sedang

Self talk positive mengajak untuk selalu berkata dan bersikap positif. Dalam hadits lainnya dijelaskan bahwa “Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaklah ia berkata baik atau diam” (HR. Bukhari no. 6018, Muslim no. 47)

Betapa pentingnya berkata baik Allah memerintahkan untuk menjaga lisan ketika berbicara kepada orang lain agar tidak menyakiti. Namun bagaimana bisa berbicara dengan orang lain dengan baik jika dalam berbicara dengan diri sendiri saja masih belum tepat. Jika dikaitkan dengan *self talk*, maka sangat penting *self talk* untuk merubah perilaku dan perkataan seseorang dengan dirinya sendiri maupun dalam berinteraksi dengan orang lain.

Anak yatim didalam Indonesia adalah anak yang ditinggal oleh ayahnya dalam usia yang belum baligh, namun dalam kenyataan sebuah lembaga ataupun sebuah yayasan yang menamai dengan “yayasan panti asuhan” tidak hanya menaungi anak- anak yatim, mereka juga menaungi anak- anak yang ditinggal meninggal oleh ibunya (piatu) bahkan pula oleh kedua orang tuanya (yatim piatu).

Sebagaimana yang telah disampaikan, bahwa kebutuhan manusia yang disampaikan oleh Abraham Maslow menjadi patokan manusia dalam mencapai kesuksesan kehidupan. Namun dalam diri anak yatim, salah satu dalam jenjang kebutuhan belum terpuaskan, yakni dalam kebutuhan cinta dan kasih. Sebelum

Variabel X: *SelfEsteem*

1. Tanggung jawab
2. Keteguhan
3. Keterandalan
4. Keunggulan
5. Tenggang rasa
6. Penilaian simpati
7. Keceriaan
8. Kehangatan
9. Asertivitas
10. Adaptasi secara sosial
11. Menghargai diri
12. Percaya terhadap diri
13. Mensyukuri keadaan diri
14. Interaksi
15. Kedisiplinan
16. Mandiri

4. DEFINISI OPERASIONAL

1. Definisi *Anak Yatim* adalah anak yang ditinggal ayahnya atau ibunya ketika diusia sebelum *baligh* (dewasa).
2. Definisi *Self-Talk* adalah teknik pengembangan yang menggunakan percakapan yang positif, berkomunikasi, bertanya,

